

PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN RAYA PENATARAN KABUPATEN BLITAR

PLANNING FOR SAFE ROUTE TO SCHOOL (RASS) IN THE EDUCATION AREA OF PENATARAN HIGHWAY, BLITAR DISTRICT

Rafy Ramzyilham¹ Ir. Hari Boedi Wahjono, MT², Agus Sembodo, S.S.T., M. Sc.³

¹Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

³Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

*E-mail : rafyramzyi@gmail.com

Abstract

Raya Penataran Street is one of the roads in Nglegok District, Blitar Regency where there is an education area with several schools, including SMKN 1 Nglegok, SDN 1 Nglegok, SMPN 2 Nglegok, SDN 2 Nglegok, MTS Sheikh Subakir. Where in this educational area there are no safety support facilities for students. Efforts to improve student safety are by providing safe road equipment facilities by applying the Safe Routes to School (RASS) concept as stated in the Minister of Transportation No.16 of 2016. Based on the results of the analysis, proposed student travel routes and safety support facilities for pedestrians and cyclists, as well as determined the location point of the drop zone / pick up point at each school that is safe in the education area of Raya Penataran Street.

Keywords: RASS, Pedestrian, Cyclist, Drop Zone, Pick Up Point.

Abstrak

Jalan Raya Penataran merupakan salah satu ruas jalan di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar dimana terdapat kawasan pendidikan dengan beberapa sekolah, antara lain SMKN 1 Nglegok, SDN 1 Nglegok, SMPN 2 Nglegok, SDN 2 Nglegok, MTS Syekh Subakir. Dimana pada kawasan pendidikan ini belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan untuk para pelajar. Upaya dalam meningkatkan keselamatan pelajar yaitu dengan menyediakan fasilitas perlengkapan jalan yang berkeselamatan dengan menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tertuang dalam Menteri Perhubungan No.16 Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis, diusulkan rute perjalanan pelajar serta fasilitas penunjang keselamatan untuk pejalan kaki dan pesepeda, serta ditentukan titik lokasi drop zone/ pick up point pada masing masing sekolah yang berkeselamatan pada kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran.

Keywords: RASS, Pejalan Kaki, Pesepeda, Drop Zone, Pick Up Point.

PENDAHULUAN

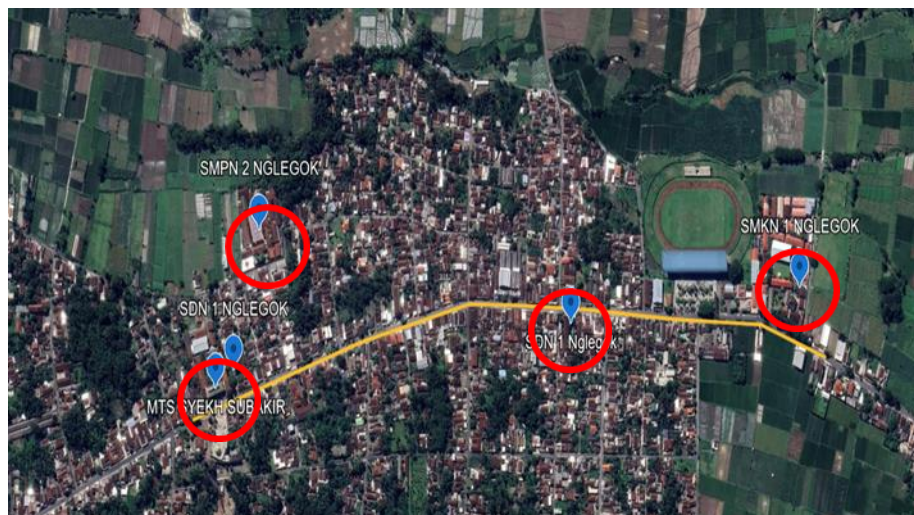
Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Blitar pada tahun 2019 – 2023 para pelajar banyak terlibat dalam kecelakaan lalu lintas. Keterlibatan para pelajar menduduki peringkat ketiga berdasarkan profesi yaitu sebanyak 684 korban dari 2989 korban yang mengalami kecelakaan dengan persentase 23 % dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Blitar. Berdasarkan waktu kejadian kecelakaan pada pukul 06.00 sampai pukul 12.00 menjadi waktu yang sering terjadi kecelakaan dengan jumlah sebanyak 692 kejadian

kecelakaan, hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan seringkali terjadi pada waktu jam sekolah. Selain itu masih terdapat banyak pelajar yang belum mempunyai SIM namun masih mengendarai sepeda motor menuju ke sekolahnya masing-masing sehingga para pelajar sangat rentan akan keterlibatan kecelakaan lalu lintas. Pada kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran fasilitas penunjang keselamatan masih kurang memadai untuk pelajar, seperti tidak adanya fasilitas pejalan kaki, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu batas kecepatan, pita penggaduh, lampu warning light, dan marka jalan yang pudar sehingga kawasan ini dapat menimbulkan masalah terutama masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah. Keselamatan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh semua pihak tanpa terkecuali diantaranya keselamatan pelajar dalam berangkat dan pulang sekolah di kawasan pendidikan.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian melakukan kajian yaitu mengidentifikasi pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan dengan mengidentifikasi rute perjalanan untuk pejalan kaki dan pesepeda di jalan Raya Penataran Kabupaten Blitar. Lokasi ini mengkaji lima kawasan sekolah yaitu, SMKN 1 Nglegok, SDN 1 Nglegok, SMPN 2 Nglegok dan MTS Syekh Subakir. Jadwal penelitian dilakukan pada saat kegiatan survey waktu PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan Magang di Kabupaten Blitar.



Gambar 1 Lokasi Wilayah Kajian

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data terhadap permasalahan yang ada meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada lokasi penelitian, data ini dibutuhkan sebagai bahan kajian dalam melakukan analisis penelitian. Data ini meliputi :

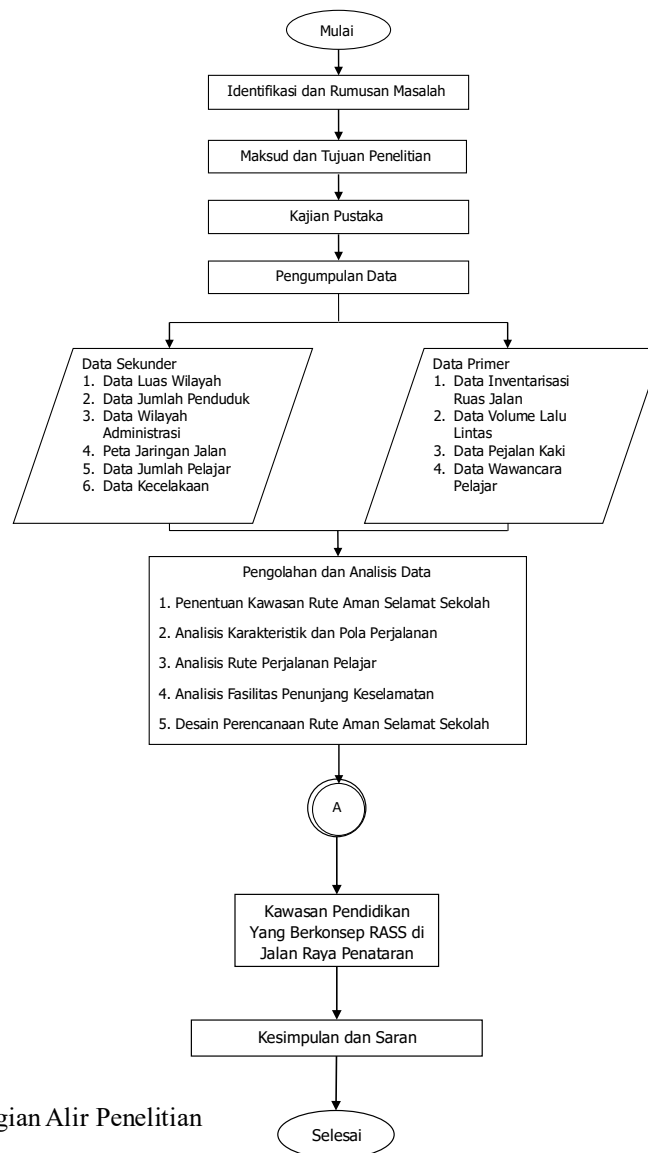
- Data Inventarisasi ruas jalan di sekitar sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian
- Data volume lalu lintas
- Data pejalan kaki
- Data wawancara pelajar

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa instansi-instansi pemerintahan atau berbagai sumber yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam perencanaan desain RASS, diantaranya :

- Badan Pusat Statistik (BPS), data yang diperoleh dari Kabupaten Blitar dalam angka tahun 2024;
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Blitar;
- Kepolisian Resor Satlantas Kabupaten Blitar;
- Data jumlah siswa/i SMKN 1 Nglegok, SDN 1 Nglegok, SMPN 2 Nglegok, SDN 2 Nglegok, MTS Syekh Subakir.

3. Teknik Analisis Data



Gambar 2 Bagian Alir Penelitian

HASIL & PEMBAHASAN

1. Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

Berdasarkan Peraturan menteri Perhubungan PM 16 Tahun 2016 Tentang Rute Aman Selamat Sekolah, tata cara penentuan kawasan RASS adalah sebagai berikut :

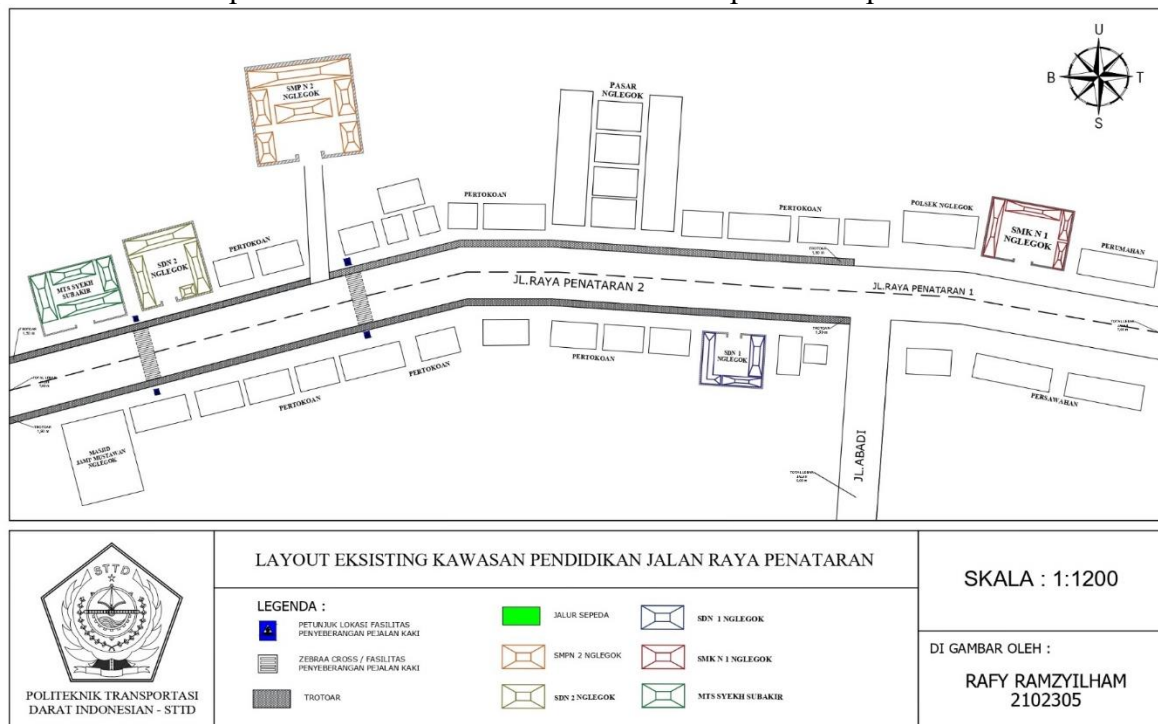
- Identifikasi titik lokasi sekolah
- Klarifikasi sekolah yang berdekatan dan memungkinkan dapat dijadikan satu duster/ kawassan.
- Identifikasi lokasi permukiman

Tabel 1 Nama Sekolah Kajian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Lokasi
1	SMK Negeri 1 Nglegok	1792	Jalan Raya Penataran 1
2	SD Negeri 1 Nglegok	438	Jalan Raya Penataran 2
3	SMP Negeri 2 Nglegok	846	Jalan Raya Penataran 2
4	SD Negeri 2 Nglegok	306	Jalan Raya Penataran 2
5	MTS Syekh Subakir	332	Jalan Raya Penataran 2

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Berdasarkan pada kriteria penentuan kawasan RASS, peneliti mengambil lima sekolah sebagai objek penelitian, yaitu SMKN 1 Nglegok, SDN 1 Nglegok, SMPN 2 Nglegok, SDN 2 Nglegok, MTS Syekh Subakir. Lima sekolah tersebut terdapat di Jalan Raya Penataran 1 dan Jalan Raya Penataran 2 sehingga dapat dijadikan satu cluster sebagai kawasan pendidikan dalam perencanaan RASS. Lokasi Sekolah dapat dilihat pada Gambar



Gambar 3 Lokasi Wilayah Studi

2. Karakteristik Pola Perjalanan Pelajar

a Perhitungan Sampel Wawancara

Tahapan awal dalam melakukan analisis terhadap perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah menghitung sampel wawancara pada jumlah siswa tiap sekolah yang menjadi objek penelitian. Data jumlah seluruh siswa tersebut selanjutnya digunakan untuk melakukan survei wawancara siswa untuk mengetahui asal tujuan dan karakteristik perjalanan siswa sekolah sehari-harinya.

Tabel 2 Jumlah Sampel Wawancara Tiap Sekolah

Nama Sekolah	Jumlah	Persentase	Sampel (Slovin)	Sampel (Pembulatan)	Ekspansi
SMKN 1 Nglegok	1792	48%	174,23	174	10.52
SDN 1 Nglegok	438	12%	42,59	43	10.19
SMPN 2 Nglegok	846	23%	82,26	82	10.32
SDN 2 Nglegok	306	8%	29,75	30	10.20
MTS Syekh Subakir	332	9%	32,28	32	10,38
Jumlah	3714	100%	361.11	361	10.28

Sumber: Hasil Analisis Penulis

b Asal dan Tujuan Pelajar

Kawasan Pendidikan ini terdapat di Kelurahan Nglegok yang termasuk kedalam zona 1 yang terdiri dari 5 sekolah dalam 1 kawasan sehingga diperoleh matriks asal tujuan (OD). Matrik sampel asal dan tujuan perjalanan pelajar dari setiap sekolah dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3 Matriks Asal dan Tujuan Sampel Sekolah

Zona	Zona 1					Jumlah
	SMKN 1 Nglegok	SDN 1 Nglegok	SMPN 2 Nglegok	SDN 2 Nglegok	MTS Syekh Subakir	
1	37	31	18	20	7	113
2	13	9	6	0	3	31
3	14	1	11	3	1	30
4	19	1	12	2	6	40
5	18	0	7	0	3	28
6	7	0	7	0	5	19
7	15	1	12	5	5	38
8	11	0	6	0	1	18
9	16	0	0	0	1	17
10	3	0	0	0	0	3
11	15	0	0	0	0	15
12	16	0	3	0	0	9
Jumlah	174	43	82	30	32	361

Sumber: Hasil Analisis Penulis

c Pemilihan Moda

Jenis moda yang digunakan para pelajar dalam melakukan perjalanan menuju/ kembali dari sekolah dapat dilihat pada Tabel

Tabel 4 Pemilihan Moda Tiap Sekolah

No	Moda	SMKN 1 Nglegok	SDN 1 Nglegok	SMPN 2 Nglegok	SDN 2 Nglegok	MTS Syekh Subakir	Jumlah	Presentase
1	Diantar Sepeda Motor	12	26	24	24	9	95	26%
2	Diantar Mobil	2	1	0	0	1	4	1%
3	Sepeda Motor	143	0	48	0	15	206	57%
4	Mobil	0	0	0	0	0	0	0%
5	Angkutan Sekolah	2	1	1	0	1	5	1%
6	Sepeda	6	5	3	3	3	20	6%
7	Jalan Kaki	9	10	6	3	3	20	9%

Sumber: Hasil Analisis Penulis

d Alasan Pemilihan Moda

Alasan pelajar memilih moda untuk melakukan perjalanan menuju/ kembali dari sekolah dapat dilihat pada Tabel

Tabel 5 Alasan Pemilihan Moda

No	Alasan	SMKN 1 Nglegok	SDN 1 Nglegok	SMPN 2 Nglegok	SDN 2 Nglegok	MTS Syekh Subakir	Jumlah	Presentase
1	Cepat	127	32	53	19	20	251	70%
2	Aman	3	4	11	2	3	23	6%
3	Nyaman	35	5	13	8	7	68	19%
4	Murah	9	2	5	1	2	19	5%

Sumber: Hasil Analisis Penulis

3. Identifikasi Rute Perjalanan Pelajar

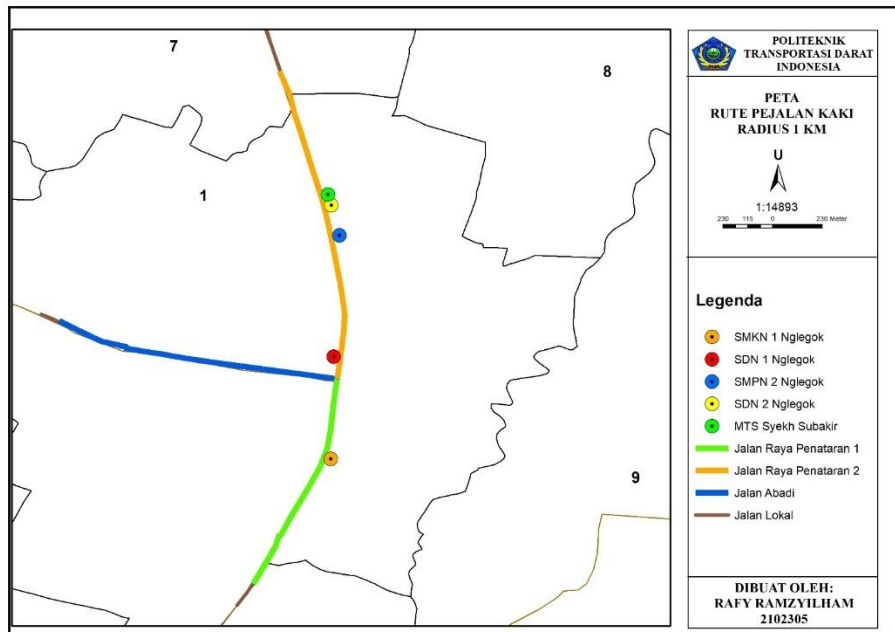
Identifikasi rute perjalanan pelajar diperlukan untuk penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah. Rute perjalanan siswa terdiri dari 2 rute yaitu rute pejalan kaki, dan rute pesepeda. Berdasarkan Peraturan Menteri No 16 Tahun 2016 menjelaskan bahwa kriteria pelayanan RASS dengan moda berjalan kaki paling jauh 1 km dari lokasi sekolah, RASS dengan kriteria pelayanan bersepeda dengan radius paling jauh 5 km

a Penentuan Rute Pejalan Kaki

Tabel 6 Usulan Rute Pejalan Kaki

NO	Nama Jalan	Panjang Jalan Eksisting (m)	Panjang Jalan Yang Dilayani (m)
1	Jl. Raya Penataran 1	1420	410
2	Jl. Raya Penataran 2	2550	1247
3	Jl. Abadi	4210	988

Sumber: Hasil Analisis Penulis



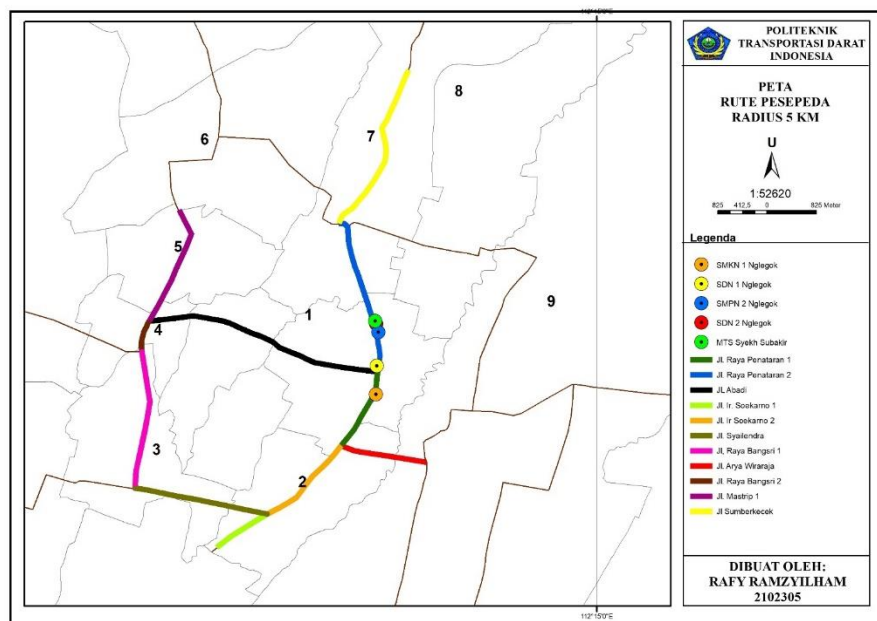
Gambar 4 Peta Rute Pejalan Kaki Radius 1 Km

b Penentuan Rute Pesepeda

Tabel 7 Usulan Rute Pesepeda Radius 5 Km

NO	Nama Jalan	Panjang Jalan Eksisting (m)	Panjang Jalan yang Dilayani (m)
1	Jl. Raya Penataran 1	1420	1420
2	Jl. Raya Penataran 2	2550	2520
3	Jl. Abadi	4210	4210
4	Jl. Ir Soekarno 1	1120	1120
5	Jl. Ir Soekarno 2	1743	1743
6	Jl. Syailendra	2223	1795
7	Jl. Raya Bangsri 1	2321	1823
8	Jl. Arya Wijaya	1433	1433
9	Jl. Raya Bangsri 2	555	555
10	Jl. Mastrip 1	2921	2921
11	Jl. Sumberkecek	4680	3008

Sumber: Hasil Analisis Penulis



Gambar 5 Peta Rute Pesepeda Radius 5 Km

4. Penentuan Fasilitas Penunjang Keselamatan

Analisis penyediaan fasilitas selanjutnya dilakukan pada rute tiap-tiap moda yang telah diidentifikasi untuk menunjang keamanan, kenyamanan, dan keselamatan, khususnya para pelajar di kawasan pendidikan tersebut.

a Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki

Data hasil survei pejalan kaki menyusuri dan menyebrang pada ruas jalan yang menjadi rute usulan pejalan kaki bisa dilihat pada Tabel

Tabel 8 Data Survey Pejalan Kaki

No	Ruas Jalan	Waktu	Jumlah Orang Menyusuri		Jumlah Orang Menyeberang	Jumlah Menyusuri	Jumlah Orang Menyusuri/menit	
			Kanan	Kiri			Kanan	Kiri
1	Jl. Raya Penataran 1	06.00-07.00	86	75	65	638	1,4	1,3
		07.00-08.00	32	36	25		0,5	0,6
		12.00-13.00	31	38	21		0,5	0,6
		13.00-14.00	46	43	32		0,8	0,7
		15.00-16.00	85	81	60		1,4	1,4
		16.00-17.00	44	41	40		0,7	0,7
2	Jl. Raya Penataran 2	06.00-07.00	88	81	75	700	1,5	1,4
		07.00-08.00	34	39	36		0,6	0,7
		12.00-13.00	41	42	39		0,7	0,7
		13.00-14.00	51	55	49		0,9	0,9
		15.00-16.00	83	89	70		1,4	1,5
		16.00-17.00	52	45	36		0,9	0,8
3	Jl. Abadi	06.00-07.00	11	6	6	82	0,18	0,10
		07.00-08.00	4	7	5		0,07	0,12

12.00-13.00	7	4	4	0,12	0,07
13.00-14.00	5	4	6	0,08	0,07
15.00-16.00	11	8	4	0,18	0,13
16.00-17.00	7	8	3	0,12	0,13

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Tabel 9 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Jumlah Orang Menyusuri/Menit		N (meter)	Perhitungan Lebar Trotoar	
		Kanan	Kiri		Kanan	Kiri
1	Jl. Raya Penataran 1	0,90	0,87	1	1,03	1,02
2	Jl. Raya Penataran 2	0,97	0,98	1	1,03	1,03
3	Jl. Abadi	0,13	0,10	0,50	0,50	0,50

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Pada Tabel 11 telah dihasilkan lebar trotoar yang dibutuhkan pada setiap ruas jalan yang termasuk dalam rekomendasi rute pejalan kaki pada kawasan Pendidikan Jalan Raya Penataran Kabupaten Blitar. Namun, untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna pejalan kaki.

Tabel 10 Rekomendasi Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Trotoar				Rekomendasi (m)	Penerapan (m)	usulan
		Kanan		Kiri				
		Eksisting	Perhitungan	Eksisting	Perhitungan			
1	Jl. Raya Penataran 1	0	1	0	1	1,85	1,5	Penyediaan trotoar
2	Jl. Raya Penataran 2	1,5	1	1,5	1	1,85	1,5	Tidak Penyediaan Trotoar
3	Jl. Abadi	0	0,5	0	0,5	1.85	1,5	Penyediaan Trotoar

Sumber: Hasil Analisis Penulis

b Penentuan Fasilitas Penyebrangan

Untuk mengetahui fasilitas penyeberangan yang dianjurkan dapat menggunakan rumus PV^2 . dari hasil analisis yang telah dilakukan nantinya akan diperoleh hasil mengenai rekomendasi fasilitas penyeberangan. Contoh penghitungan kebutuhan fasilitas penyeberangan ruas jalan Raya Penataran 1

Tabel 11 Perhitungan Fasilitas Penyebrangan Jalan Raya Penataran 1

Waktu	P (orang/jam)	V (kend/jam)	PV^2	PV^2 Tertinggi
06.00-07.00	65	1870	227.298.500	v
07.00-08.00	25	1257	39,501,225	v
12.00-13.00	21	886	16,484,916	
13.00-14.00	32	867	24,054,048	

Waktu	P (orang/jam)	V (kend/jam)	PV ²	PV ² Tertinggi
15.00-16.00	60	820	51,102,400	v
16.00-17.00	31	995	40.344.000	v
Rata - Rata V		1236		
Rata - Rata P		45		
PV2		0,84 x 10 ⁸		
Rekomendasi		Zebra Cross		

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Tabel 12 Penentuan Fasilitas Penyebrangan

No	Nama Jalan	Jumlah Orang Menyebrang (p)	Volume (kend/jam)	PV ²	Rekomendasi Fasilitas penyeberangan
1	Jl. Raya Penataran 1	55	1236	0,84 x 10 ⁸	Zebra Cross
2	Jl. Raya Penataran 2	61	1132	0,90 x 10 ⁸	Zebra Cross

Sumber: Hasil Analisis Penulis

c Penentuan Fasilitas Sepeda

Setelah melakukan inventarisasi jalan pada radius 5 km dari sekolah dan membuat usulan rute pesepeda, langkah selanjutnya adalah menyediakan fasilitas pesepeda berupa lajur/jalur sepeda sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: 05/SE/Db/2021 Tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda.

Tabel 13 Penentuan Tipe Lajur Sepeda

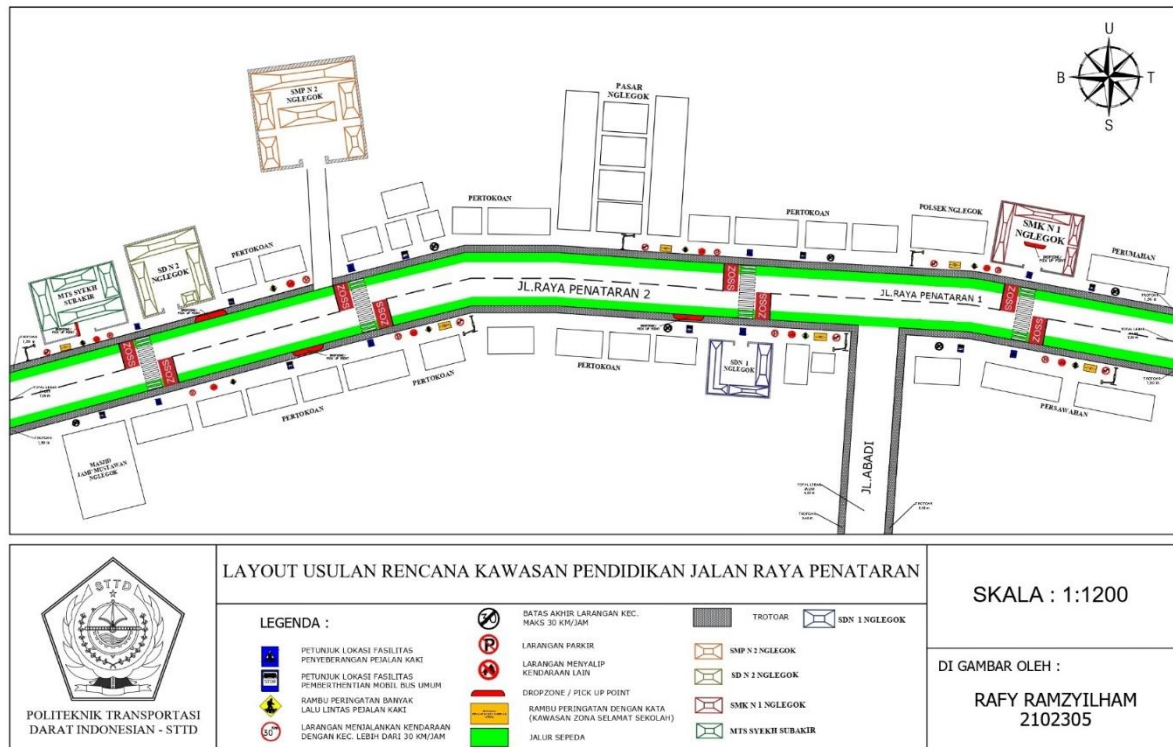
No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Tipe	Keterangan
1	Jl. Raya Penataran 1	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
2	Jl. Raya Penataran 2	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
3	Jl. Abadi	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
4	Jl. Ir Soekarno 1	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
5	Jl. Ir Soekarno 2	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
6	Jl. Syailendra	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
7	Jl. Raya Bangsri 1	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
8	Jl. Arya Wijaya	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
9	Jl. Raya Bangsri 2	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
10	Jl. Mastrip 1	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan
11	Jl. Sumberkecek	Lokal Sekunder	2/2 TT	C	Tipe Lajur Sepeda Di Badan Jalan

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Setelah mengetahui tipe lajur pesepeda langkah selanjutnya adalah menentukan lebar jalur pesepeda untuk menentukan apakah memenuhi atau tidaknya lebar lajur pesepeda.

5. Desain Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

Berikut merupakan desain usulan di kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)



Gambar 6 Desain Usulan RASS Kawasan Pendidikan Jalan Raya Penataran

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Penataran Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pola perjalanan pelajar di kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil survei asal tujuan siswa, Asal perjalanan pelajar terbanyak pada zona 1 yaitu Kelurahan Nglegok sebanyak 1159 perjalanan. Persentase pemilihan moda pelajar dari total 5 sekolah adalah sepeda motor 57%, diantar sepeda motor 26%, 9% jalan kaki 9%, sepeda 6%, diantar mobil 1%, dan angkutan sekolah 1%. Persentase alasan pemilihan moda terbanyak yaitu cepat sebanyak 70%.

2. Hasil identifikasi rute perjalanan pelajar yaitu berupa rute pejalan kaki radius 1 km dan rute pesepeda radius 5km: a. Rute pejalan kaki radius 1 km mencakup Kelurahan Nglegok dan Kelurahan Penataran yang terdiri dari 3 usulan rute yaitu, Jl. Raya Penataran 1, Jl. Raya Penataran 2 dan Jl. Abadi. b. Rute pesepeda 5 km mencakup Kelurahan Nglegok, Kelurahan Jiwut, Kelurahan Bangsri, Kelurahan Kemlolo, Kelurahan Ngoran dan Kelurahan Penataran yang terdiri dari usulan 11 rute yaitu, Jl. Raya Penataran 1, Jl. Raya Penataran 2, Jl. Abadi, Jl. Ir. Soekarno 1, Jl. Ir Soekarno 2, Jl. Syailendra, Jl. Raya Bangsri 1, Jl. Arya Wijaya, Jl. Raya Bangsri 2, Jl Mastrip 1, dan Jl. Sumberkecek.

3. Desain usulan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan Penentuan fasilitas penunjang keselamatan adalah sebagai berikut: a. Usulan desain penerapan Rute Aman Selamat Sekolah meliputi penambahan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) beserta rambu sesuai PM 16 Tahun 2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ. 403/DRJD/2018. b. Fasilitas pejalan kaki yang diusulkan yaitu berupa trotoar pada Jalan Raya Penataran 1 dengan lebar 1,50 m, dan Jalan Raya Penataran 2 1,50 m. Fasilitas penyebrangan jalan di kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran 1 dan Jalan Raya Penataran 2 yaitu Zebra Cross. c. Fasilitas pesepeda yang diusulkan berdasarkan hasil perhitungan berupa penambahan jalur sepeda pada ruas yang memenuhi standar yaitu ruas Jalan Raya Penataran 1 dan Jalan Raya Penataran 2. d. Fasilitas drop zone/pick up point terletak di dalam sekolah dan berupa celukan pada masing-masing sekolah. Untuk SMKN 1 Nglebok dan MTS Syekh Subakir berada di dalam sekolah sedangkan untuk SDN 1 Nglebok, SMPN 2 Nglebok dan SDN 2 Nglebok berada di depan sekolah berupa celukan ditempatkan sesudah pintu masuk sekolah agar tidak terjadinya kemacetan di depan gerbang sekolah dan beserta rambu.

SARAN

Dalam proses penelitian ini ada beberapa hal yang disarankan penulis untuk mendukung penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah agar dapat terwujud dengan maksimal, saran tersebut antara lain:

1. Diperlukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya penerapan rute aman selamat sekolah kepada pelajar dan orang tua sehingga hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan daya tarik untuk mau beralih dari kendaraan pribadi sebesar ke berjalan kaki, dan bersepeda untuk menuju sekolah.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait biaya yang diperlukan untuk penyediaan fasilitas penunjang keselamatan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait efektivitas program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan Jalan Raya Penataran setelah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2013, Peraturan Menteri Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2016, Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan.
- _____, 2018, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.
- _____, 2021, Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor: 05/SE/Db/2021 Tentang Pedoman Perencanaan Fasilitas Pesepeda. Direktorat Jenderal Bina Marga.
- _____, 2023, Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor: 18/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Direktorat Jenderal Bina Marga.

- Ananda, R. (2019). Perencanaan Pembelajaran.
- Arianto, S. B., & Heriwibowo, D. (2017). Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (Rass) Di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. (2023), Kabupaten Blitar Dalam Angka 2023. Kabupaten Blitar: BPS Kabupaten Blitar.
- Hartono, Subaryata, & Heriwibowo, D. (2020). Jurnal Penelitian Transportasi Rute Aman Selamat Sekolah Di Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Penelitian Transportasi Darat.
- Lestari, F. (2020). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung. JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering),.
- Lukman, A. F. U., Setiawan, A., & Bahar, T. (2023). Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Kelurahan Lolu Selatan. Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal.
- Mauliani, L., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2013). Kajian Jalur Pedestrian sebagai Ruang Terbuka pada Area Kampus.
- Maulidya, I. (2016). Perencanaan Lokasi Jalur Sepeda Dalam Rangka Mendukung Program Rute Aman Selamat Sekolah Di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.
- Munawar, A. 2004. Manajemen lalu lintas perkotaan. Yogyakarta.
- Pane, R., Lubis, M., & Batubara, H. (2021). Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan. Buletin Utama Teknik.
- Ruktiningsih, R. (2017). Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Kota Semarang. G - Smart.
- Sanggalorang, A. R., Lefrandt, L., & Rompis, S. (2019). Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Manado. Jurnal Sipil Statik.
- Siti Nur Fadlilah A. (2019). Penentuan Area Pick Up Point Ojek Online untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas di Sekitar Stasiun Kereta Api Jabodetabek. Jurnal Penelitian Transportasi Darat.
- Soejachmoen, Kuki. 2004. Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi.
- Tamin, Ofyar Z., (2008). Perencanaan, Permodelan, dan Rekayasa Transportasi, Bandung, ITB.